

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yakni seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Disini subyek dipandang secara menyeluruh (holistik) dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode.¹ Mengutip dari Sugiono tentang penelitian kualitatif ia mengatakan: “untuk menilai suatu objek dalam keadaan yang mudah dipahami (yaitu dalam suatu eksperimen digunakan metode kualitatif dengan subjek sebagai instrumen kunci”. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Jenis penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.³

Selain itu, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di TPA Rumah Syafiyah Kranggan, Kecamatan Kayen, Pati dengan meneliti tentang “Model Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Permainan Warna Dengan Media Benang”. Peneliti ingin melakukan penelitian secara terinci dan mendalam terhadap pengembangan kreativitas anak melalui permainan warna dengan media benang.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010): 6.

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 2.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) :

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti.⁴ Menurut Sukmadinata dalam pemilihan lokasi atau *site selection* yang berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang akan diteliti.⁵

Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu bertempat di TPA Rumah Syafiyah Kranggan, Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan, yakni: lokasi penelitian mudah dijangkau dan strategis, adanya persetujuan dari lembaga TPA Rumah Syafiyah Kranggan, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati dan adanya struktur kurikulum terkait dengan kemampuan perkembangan kreativitas anak.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau menentukan siapa yang akan menjadi sumber data yang peneliti tuju. Adapun subyek yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah di TPA Rumah Syafiyah Kranggan, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, guru kelas, dengan alasan guru tersebut terlibat langsung dalam kegiatan mengembangkan kemampuan kreativitas anak melalui permainan warna dengan media benang, dan 15 siswa.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan “sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana dapat diperoleh”.⁶ Secara umum sumber data dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan sekunder. Kedua jenis sumber data tersebut sering dilakukan peneliti untuk menemukan jawaban terhadap pokok persoalan yang ditelitinya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴ Sutopo, *metodologi penelitian kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002): 52.

⁵ Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007): 102.

⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), 76.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer juga di sebut sebagai data asli atau data baru yang bersifat *Up to date*. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data primer yaitu melalui observasi, wawancara. Untuk mendapatkan informasi tersebut sebagai data primer yaitu diperoleh dari kepala sekolah, guru dan wali murid TPA Rumah Syafiyah Kkranggen, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.⁷

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁸ Data ini diperoleh peneliti dari dokumen-dokumen, arsip, buku-buku literatur, media alternatif lainnya seperti jurnal yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dikutip dari Sugiono mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan

“langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya yaitu mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *Natural Setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, serta wawancara yang mendalam dan dokumentasi”.⁹

Berikut teknik pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mana mengharuskan peneliti untuk turun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk melakukan pengamatan hal-

⁷ Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

⁸ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 36.

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 224.

hal yang berkaitan dengan ruang, tempat pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.¹⁰ Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif yaitu melengkapinya dengan format pengamatan instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi yakni pengamat. Seorang pengamat harus jeli dalam mengamati yaitu dengan menatap kejadian, gerak maupun proses.¹¹

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Menurut Sugiono mengatakan wawancara adalah

“pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Melalui wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang situasi, dan fenomena yang terjadi dan yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi”.¹²

Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Umpan balik dari responden dan wawancara diperlukan selama pelaksanaan wawancara.

Isi dalam pertanyaan-pertanyaan mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah yang akan dikaji dalam penelitian.¹³ Wawancara dengan Kepala Sekolah, guru, dan wali murid, hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh informasi mengenai Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Permainan Wa

¹⁰ Mamik. *Metode Kualitatif*. (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108-109.

¹¹ Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. (2015), 77.

¹² Umriati Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif*. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 80. https://books.google.co.id/books?id=GkP2DwAAQBAJ&pg=PA80&dq=wawancara+dalam+penelitian&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiLnqrWi8X5AhWCXHwKHRNHB9kQ6wF6BAgCEAU#v=onepage&q=wawancara%20dalam%20penelitian&f=false.

¹³ Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2016), 82-83.

na Dengan Media Benang di TPA Rumah Syafiyah Kranggan, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen yang paling penting sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi dalam sebuah penelitian. Bentuk instrumen dokumentasi terdiri dari dua macam yakni pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan *check-list* yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Selain itu juga dapat digunakan dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku.

Subyek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan catatan harian.¹⁴ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa foto-foto kegiatan guru dengan anak, foto kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan permainan warna yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini di TPA Rumah Syafiyah Kranggan, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi melainkan pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Menurut Mamik mengatakan bahwa Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.”¹⁵

Triangulasi yaitu pengecekan dengan cara memeriksa ulang data sebelum dan sesudah data dianalisis. Menurut Sugino “Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga strategi yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu”.

¹⁴ Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. (2015),83.

¹⁵ Mamik. *Metode Kualitatif*, (2015), 117.

a. Trianggulasi Sumber

Untuk menguji keabsahan data tersebut dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Trianggulasi Teknik

Untuk menguji keabsahan data tersebut dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Trianggulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai menemukan data yang pasti.¹⁶

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang di temukan oleh peneliti. Data yang telah di temukan dan di lengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat di percaya.¹⁷ Bahan referensi dalam penelitian ini berupa bukti foto hasil observasi, wawancara, buku dan jurnal yang terkait dengan penelitian yang di kaji.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 274.

¹⁷ Rusdiana. “*Kesiapan PTKIS Dalam Mendukung Implementasi Surat Keterangan Pendamping Ijazah*”, (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati, 2018), 65.

sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Jadi bisa dikatakan teknik analisis data adalah cara mengolah data yang telah diperoleh dilapangan. Menurut Miles & Huberman mengatakan bahwa “analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi”. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:¹⁸

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian, hal ini dilakukan agar mendapatkan catatan-catatan inti menggunakan data yang berasal dari hasil analisis data.

Tujuan reduksi data adalah untuk menyempurnakan atau menyederhanakan data yang digunakan atau diperoleh selama penggalian data dilapangan. Data yang diperoleh dari penggalian data sudah tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian. Ketika data dalam kondisi ini, peneliti harus membersihkan data dan menyederhanakan data yang tidak ada hubungannya dengan topik penelitian. Sehingga tujuan penelitian, tidak hanya untuk memastikan bahwa data ditangani dengan baik, tetapi juga untuk memastikan bahwa data yang terlihat adalah data yang relevan dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman dikutip dalam Sandu Siyoto mengatakan:

“penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang dikemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Alasan hal ini dilakukan karena data-data yang diperoleh selama

¹⁸ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992): 16.

proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya”.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya untuk mengklasifikasikan dan menyajikan data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean setiap subpokok permasalahan.¹⁹

Peneliti mendapatkan penyajian data dari lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di TPA Rumah Syafiyah, Kranggan, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan wali murid di TPA Rumah Syafiyah Kranggan, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, selain wawancara peneliti mendapatkan data dari hasil observasi dan dokumentasi yang sesuai dengan model pengembangan kreativitas anak melalui permainan warna dengan media benang di TPA Rumah Syafiyah Kranggan, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Dikutip dari Miles & Huberman mengatakan kesimpulan atau verifikasi

“hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.”

Tahapan-tahapan di atas terutama tahapan reduksi dan penyajian data, tidak melulu terjadi secara beriringan. Akan tetapi terkadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik sebuah kesimpulan. Tahapan-tahapan data di atas bagi peneliti tidak termasuk pada metode analisis data akan tetapi masuk kepada strategi analisis data. Karena, metode tersebut sudah paten

¹⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015: 122-123.

sedangkan strategi bisa dilakukan dengan keluwesan peneliti dalam menggunakan strategi tersebut.

Dengan demikian, kebiasaan peneliti menggunakan metode analisis kualitatif menentukan kualitas analisis dan hasil penelitian kualitatif.²⁰ Dengan adanya data baru maka dapat ditarik kesimpulan yang sebenarnya, sehingga kesimpulan nantinya mampu menjawab rumusan masalah tentang Model Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Permainan Warna dengan Media Benang di TPA Rumah Syafiyah Kranggan, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.



²⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015: 124.